

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian McKeown & Beck (2009) menunjukkan bahwa setelah proses membaca, siswa terkadang merasa tidak benar-benar yakin apakah dirinya paham dengan apa yang baru saja dibaca. Rendahnya pemahaman siswa terhadap bacaan kemungkinan terjadi karena beberapa hal salah satunya adalah kurangnya keterlibatan metakognitif seperti kurangnya perencanaan dan *monitoring* selama proses membaca berlangsung. Padahal kegiatan membaca merupakan kegiatan yang melibatkan proses mental yang kompleks dengan banyak interaksi subproses yang memengaruhinya, adanya strategi metakognitif seperti perencanaan dan *monitoring* dapat membantu siswa dalam memahami teks secara terkontrol.

Self-regulation merupakan salah satu strategi metakognitif yang dapat membantu siswa dalam memahami bacaan. Siswa yang membaca menggunakan strategi belajar *self-regulation* secara aktif akan melakukan *monitoring* pemahaman siswa itu sendiri (*monitoring their's own comprehension*) (Baker, 1989). Terdapat dua kegiatan *self-regulation* yang mengindikasikan bahwa siswa melakukan *monitoring* pemahamannya: evaluasi dan regulasi. Evaluasi merujuk pada kegiatan siswa mengetahui sejauh mana pemahamannya serta mendeteksi hambatan yang dialami siswa dalam memahami bacaan. Sedangkan regulasi merujuk pada tindakan yang akan dilakukan siswa untuk menanggulangi hambatan yang dialaminya tersebut. Terkadang siswa mampu mendeteksi hambatan yang dialami tetapi gagal menentukan cara yang tepat untuk menanggulunginya, akibatnya siswa akan mengabaikan hambatannya karena tidak tahu usaha apa yang harus dilakukan untuk menanggulunginya, atau kemungkinan lainnya adalah siswa mampu mendeteksi hambatannya dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan tetapi guru tidak memfasilitasi siswa untuk melakukan evaluasi dan regulasi pemahamannya, pada akhirnya siswa mengalami kegagalan pemahaman (Otero, Caldeira, & João Gomes, 2004).

Proses regulasi dapat ditempuh dengan memfasilitasi kemampuan bertanya siswa. Pertanyaan yang diajukan saat proses regulasi mengindikasikan bahwa siswa melakukan proses berpikir dengan mengolah ide-ide dan informasi yang

sedang dibaca dan mencoba menghubungkannya dengan hal-hal lain yang telah siswa ketahui (Chin & Osborne, 2008). Pertanyaan yang diajukan juga dapat mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan, hambatan, inkonsistensi, ketidaktahuan, ketidakpahaman, kesenjangan pengetahuan atau siswa berkeinginan untuk memperluas pengetahuannya, murni sebagai tindakan atas rasa ingin tahu siswa. Tidak hanya pertanyaan, pengajuan pernyataan, kritik dan saran yang relevan dengan kesulitan, hambatan, inkonsistensi, ketidaktahuan, ketidakpahaman, kesenjangan pengetahuan atau rasa ingin tahu siswa saat memahami bacaan yang ingin diatasi juga dapat dikategorikan sebagai tindakan *self-regulation*. Pembelajaran yang memfasilitasi kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks beberapa kali telah terbukti dapat membantu membentuk pemahaman siswa lebih baik (Costa, Caldeira, Galla, & Henares, 2000; Otero *et al.*, 2004; Keck, Kammerer, & Starauschek, 2015; Werner Da Rosa & Otero, 2018).

Pertanyaan, pernyataan, kritik dan saran yang disampaikan menjadi cara siswa dalam mengetahui konten informasi penting yang dibutuhkan untuk membantu membangun pemahamannya sendiri yang kemudian oleh siswa saling dihubungkan antara pemahaman yang telah terbentuk dengan pemahaman baru (McKeown & Beck, 2009). Bentuk *self-regulation* lain seperti kemampuan siswa menilai pemahamannya sendiri juga terbukti dapat membantu siswa memahami bacaan lebih baik, seperti yang telah dilakukan oleh Werner Da Rosa & Otero (2018) bahwa siswa yang difasilitasi untuk menilai pemahamannya sendiri memiliki pemahaman yang lebih baik karena proses memahami dilakukan dengan penuh pertimbangan teliti.

Memahami bacaan melalui *self-regulation* membutuhkan sumber bacaan kredibel agar informasi relevan dengan isu yang sedang terjadi, terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun definisi kredibilitas menurut Hovland, Janis & Kelly (1953) adalah keahlian (*expertise*) dan kepercayaan (*trustworthiness*) sebuah sumber. Keahlian merujuk pada kapabilitas (*capability*) kemampuan sumber dalam mendalami kebenaran suatu bidang pengetahuan. Sedangkan kepercayaan adalah wujud implementasi sumber tersebut dalam

menyampaikan kebenaran atau fakta yang dikuasai agar penerima (*audience*) dapat percaya dan informasi yang dibawa sumber dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian García-arista & Campanario (1996) menunjukkan bahwa siswa cenderung mengevaluasi dan mencocokkan pengetahuannya secara hati-hati saat menerima informasi dari sumber saintifik terpercaya (kredibel) pada waktu belajar di kelas dibandingkan saat menerima informasi dari sumber yang kurang terpercaya (non-kredibel). Dengan sumber bacaan yang kredibel, memungkinkan proses membaca berlangsung secara atentif dan mendalam (Stadtler, Scharrer, Brummernhenrich, & Bromme, 2013). Sumber bacaan kredibel juga dapat mempengaruhi siswa untuk mengidentifikasi konsistensi konten informasi dalam bacaan (Keck *et al.*, 2015). Penggunaan sumber kredibel juga dapat meningkatkan pemahaman dan penilaian siswa terhadap suatu informasi (Stadtler, Scharrer, Macedo-Rouet, Rouet, & Bromme, 2016). Hal tersebut tentu berguna untuk melatih siswa dalam menilai informasi dari berbagai jenis sumber yang dapat ditemui sehari-hari seperti melalui berita tv, koran, majalah, *website*, artikel *online*. Semakin kredibel sumber informasi diyakini akan mudah diterima oleh masyarakat karena kredibilitas tinggi secara otomatis menjamin terbentuknya kepercayaan publik yang tinggi (Bråten, Strømsø, & Salmerón, 2011). Penelitian Werner Da Rosa & Otero (2018) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman siswa dengan kredibilitas sumber informasi. Siswa dengan sumber teks yang berasal dari sumber kredibel (*textbook*) lebih tinggi pemahamannya daripada siswa dengan sumber teks kurang kredibel yang berasal dari laporan yang dibuat oleh siswa lain (*peer report*).

Pembelajaran ditempuh dengan mengembangkan kemampuan bertanya siswa dapat dimulai dengan materi-materi yang familiar dengan kehidupan sehari-hari siswa, karena dengan materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa akan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif saat pembelajaran berlangsung. Salah satu materi biologi yang familiar dan dekat dengan permasalahan siswa sehari-hari adalah materi mengenai sistem pencernaan dengan KD 3.7 yaitu menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dan mengaitkannya dengan nutrisi dan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan proses pencernaan serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada

sistem pencernaan melalui studi literatur, pengamatan, percobaan dan simulasi. Dewasa ini, informasi kesehatan mengenai sistem pencernaan mudah didapatkan baik secara tradisional melalui media cetak konvensional seperti buku, jurnal, artikel atau majalah kesehatan, maupun *online* melalui artikel internet. Tetapi sayangnya, informasi kesehatan melalui media publikasi konvensional seringkali terbatas karena terkendala hak cipta dan terkadang buku, jurnal, majalah, artikel kesehatan tersebut berbayar dengan harga yang tidak murah untuk ukuran pelajar. Karena aksesnya yang terbatas itulah justru siswa seringkali mengalami kesulitan untuk mencari dan mengetahui informasi kesehatan.

Pada akhirnya siswa lebih memilih untuk mencari informasi kesehatan yang mudah diakses seperti melalui mesin pencarian *online* di internet, padahal seperti yang kita ketahui bahwa informasi di internet belum sepenuhnya kredibel karena siapapun bahkan secara anonim dapat membuat informasi mengenai kesehatan. Hal tersebut dapat terjadi karena internet tidak memiliki regulasi, aturan dan wewenang yang dijalankan oleh sebuah lembaga atau negara sehingga konten yang tersedia di internet dapat dengan bebas lolos kemudian dikonsumsi oleh publik secara gratis, maka dari itu informasi yang tersebar di internet sudah sepatutnya harus selalu dipertanyakan kredibilitasnya (Flanagin & Metzger, 2000).

Masalah lainnya yaitu pengetahuan sains tentang kesehatan selalu mengalami perubahan (dinamis) dan dapat diperdebatkan, menuntut semua orang baik ahli maupun orang awam harus selalu *up to date*. Bagi ahli dibidang kesehatan atau orang-orang yang paham dengan dasar-dasar kesehatan, hal tersebut itu mungkin bukanlah suatu kendala yang besar. Tetapi lain halnya dengan orang awam, khususnya siswa sekolah yang pengetahuannya belum seluas orang dewasa atau ahli kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “*Identifikasi Kemampuan Bertanya Siswa dalam Memahami Teks Berdasarkan Kredibilitas Sumber Teks pada Materi Sistem Pencernaan*”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus pada penelitian yang akan dilakukan ialah “Bagaimana identifikasi kemampuan bertanya siswa dalam

memahami teks berdasarkan kredibilitas sumber teks pada materi sistem pencernaan?”. Untuk lebih mengarahkan penelitian pada aspek yang dikaji, maka rumusan masalah tersebut dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks sistem pencernaan yang berasal dari sumber kredibel?
2. Bagaimana kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks sistem pencernaan yang berasal dari sumber non-kredibel?
3. Bagaimana perbedaan pemahaman siswa yang memahami teks sistem pencernaan sumber kredibel dengan siswa yang memahami teks sistem pencernaan sumber non-kredibel?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa lebih terarah dan tidak terlalu luas kajiannya, maka peneliti membatasi masalah pada :

- a. Kemampuan bertanya siswa terindikasi dengan dituliskannya pertanyaan, pernyataan, kritik atau saran oleh siswa di kolom ‘kesulitan’ yang tersedia pada tiap teks masing-masing instrumen kerja. Pertanyaan, pernyataan, kritik atau saran yang diajukan harus relevan dengan konten informasi yang tertulis pada teks instrumen kerja. Kemudian oleh peneliti pertanyaan, pernyataan, kritik atau yang diajukan tersebut diidentifikasi berdasarkan 18 taksonomi pertanyaan Graesser, Person & Huber (1992).
- b. Sumber teks yang digunakan berasal dari dua jenis sumber yaitu : (1) sumber kredibel yang berasal dari buku Campbell Biology Edisi 11 (2016) Penerbit Pearson Education, (2) sumber non-kredibel yang berasal dari ensiklopedia multibahasa jejaring bebas Wikipedia (<https://id.wikipedia.org>).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengkaji kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks berdasarkan kredibilitas sumber teks pada materi sistem pencernaan. Penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan khusus sebagai berikut :

1. Menganalisis kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks sistem pencernaan yang berasal dari sumber kredibel.

2. Menganalisis kemampuan bertanya siswa dalam memahami teks sistem pencernaan yang berasal dari sumber non-kredibel.
3. Menganalisis perbedaan pemahaman siswa yang memahami teks sistem pencernaan dari sumber kredibel dengan siswa yang memahami teks sistem pencernaan dari sumber non-kredibel.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Memberikan alternatif asesmen yang dapat digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami bacaan sains.
2. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis bacaan dari berbagai jenis sumber berbeda.

1.6 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Penelitian ini berjudul “Identifikasi Kemampuan Bertanya Siswa dalam Memahami Teks Berdasarkan Kredibilitas Sumber Teks Pada Sistem Pencernaan” laporan hasil penelitian ditulis dalam bentuk skripsi yang diorganisasikan sebagai berikut :

Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian serta pertanyaan penelitian. Selain itu pada bagian pendahuluan juga akan dibahas mengenai batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian untuk perkembangan pendidikan dan struktur organisasi skripsi.

Tinjauan pustaka, berisi tentang hasil tinjauan pustaka mengenai setiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Pada tinjauan pustaka berisi memahami teks, kemampuan bertanya siswa, kredibilitas sumber, kredibilitas Campbell Biology, kredibilitas wikipedia dan deskripsi materi ajar sistem pencernaan.

Metode penelitian, berisi tentang desain penelitian yang menjelaskan mengenai metode penelitian dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, juga berisi definisi operasional yang menjelaskan tentang batasan masalah dalam penelitian ini, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dan prosedur penelitian yang

menjelaskan mengenai tahapan dari penelitian ini serta Analisis data yang menjelaskan tentang cara untuk menganalisis data yang didapatkan dari setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Temuan dan Pembahasan Penelitian, berisi tentang pemaparan temuan yang didapatkan dari penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, serta pemaparan mengenai pembahasan dari temuan penelitian yang didapatkan. Pembahasan tersebut dikaitkan dengan teori yang ada atau penelitian yang sebelumnya.

Penutup, berisi tentang simpulan yang diperoleh dari penelitian serta implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.